



## Optimalisasi Perencanaan Keuangan Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis Umkm

Joanna Clarissa<sup>1</sup>, Aprianto Saputra Mokoginta<sup>2</sup>, Wahyuni Pakaya<sup>3</sup>,  
Nadya Sarah Amelya<sup>4</sup>, Nurhidaya Pettasolong<sup>5</sup>, Sahmin Noholo<sup>6</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo<sup>12345</sup>

Received: 20 Mei 2026  
Revised: 29 Mei 2026  
Accepted: 11 Juni 2026

### Abstrak

*Dalam konteks perekonomian yang semakin kompetitif, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam keberlanjutan operasional mereka. Salah satu faktor kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis adalah perencanaan keuangan yang optimal. Artikel ini membahas pentingnya perencanaan keuangan sebagai alat strategis yang tidak hanya membantu dalam pengelolaan sumber daya, tetapi juga dalam meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi pertumbuhan. Melalui analisis keuangan yang mendalam, penyusunan anggaran yang realistis, dan pengelolaan arus kas yang efektif, UMKM dapat mengoptimalkan operasi mereka dan tetap bersaing di pasar. Selain itu, penerapan teknologi dalam perencanaan keuangan memberikan kemudahan dan efisiensi yang dapat meningkatkan akurasi perencanaan. Dengan demikian, artikel ini menyoroti pentingnya pendidikan finansial dan dukungan bagi pengusaha UMKM untuk mengadopsi praktik perencanaan yang lebih baik demi memastikan keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.*

**Kata Kunci:** Perencanaan Keuangan, UMKM, Keberlanjutan Bisnis, Pengelolaan Arus Kas.

(\*) Corresponding Author:

[joannaclarissa@gmail.com](mailto:joannaclarissa@gmail.com), [ianmokoginta276@gmail.com](mailto:ianmokoginta276@gmail.com),  
[nessapakaya7@gmail.com](mailto:nessapakaya7@gmail.com), [nadyasarahamelya@gmail.com](mailto:nadyasarahamelya@gmail.com),  
[nurpettasolong@gmail.com](mailto:nurpettasolong@gmail.com), [sahmin.noholo@ung.ac.id](mailto:sahmin.noholo@ung.ac.id)

**How to Cite:** Clarissa, J., Saputra Mokoginta, A., Pakaya, W., Sarah Amelya, N., Pettasolong, N., & Noholo, S. (2026). OPTIMALISASI PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.C), 58-63. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13339>.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang tak tergantikan dalam perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDB dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, meskipun kontribusinya yang besar, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam keberlangsungan operasional mereka. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah akses terbatas terhadap modal, persaingan yang semakin ketat, dan fluktuasi pasar yang tidak terduga.

Salah satu tantangan utama yang sering kali menghalangi kemajuan UMKM adalah ketidakcukupan dalam manajemen dan perencanaan keuangan. Banyak pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai praktik keuangan dasar, yang diakibatkan oleh kurangnya akses terhadap informasi dan pendidikan yang memadai. Akibatnya, banyak dari mereka mengabaikan perencanaan keuangan secara sistematis, yang justru penting untuk memahami kesehatan finansial bisnis mereka dan merencanakan masa depan. Tanpa strategi keuangan yang terencana, UMKM rentan menghadapi masalah serius seperti kekurangan kas, kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran, dan bahkan kebangkrutan. Salah satu peribahasa yang berlaku dalam dunia bisnis adalah, "Cash is King," yang menggarisbawahi pentingnya pengelolaan arus kas.

Optimasi perencanaan keuangan menjadi sebuah keharusan, terutama dalam konteks ketidakpastian ekonomi global yang sangat memengaruhi kondisi pasar lokal. Di tengah inflasi yang meningkat, daya beli masyarakat yang berfluktuasi, dan munculnya ancaman dari pesaing yang lebih besar, UMKM harus mampu mengadaptasi strategi finansial mereka. Dengan ranah keuangan yang lebih terorganisir, para pemilik usaha tidak hanya dapat mengelola risiko tetapi juga memanfaatkan berbagai peluang investasi yang ada. Menurut Irianto dan Utami (2020), "perencanaan keuangan yang baik adalah kunci utama untuk keberlanjutan UMKM dalam menghadapi tantangan yang dinamis dan kompleks."

Pentingnya analisis keuangan tidak dapat diabaikan. Dalam melakukan analisis, pemilik UMKM diharapkan mampu mengevaluasi laporan keuangan, mengidentifikasi KPI (Key Performance Indicators), dan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui penyusunan anggaran yang realistis, bisnis dapat lebih terarah dalam pengeluaran dan investasi. Pengelolaan arus kas yang teratur menjadi vital untuk memastikan bahwa semua kewajiban dapat dipenuhi tepat waktu. Dengan memahami aliran uang masuk dan keluar, pemilik UMKM dapat meramalkan kebutuhan finansial mereka lebih baik dan merencanakan langkah-langkah strategis secara proaktif.

Era digital telah membawa banyak perubahan dalam cara UMKM mengelola keuangan mereka. Teknologi menawarkan berbagai solusi yang dapat mempermudah proses manajemen keuangan, mulai dari perangkat lunak akuntansi hingga aplikasi perencanaan anggaran. Dengan penerapan teknologi yang tepat, pemilik UMKM dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Solusi digital ini juga memberikan data real-time yang berguna untuk analisis mendalam, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Namun, semua upaya ini tidak akan memberikan hasil yang maksimal tanpa dukungan pendidikan yang memadai. Banyak pemilik UMKM yang masih tidak teredukasi tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, inisiatif untuk memberikan pelatihan finansial bagi pemilik UMKM perlu digalakkan. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan literasi finansial mereka, tetapi juga memperkuat fondasi untuk membuat keputusan yang berdasarkan analisis yang ekspansif dan komprehensif.

Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi berbagai strategi dan praktik terbaik dalam perencanaan keuangan yang dapat membantu UMKM meningkatkan keberlanjutan dan daya saing mereka. Contoh-contoh nyata dari UMKM yang telah sukses menerapkan perencanaan keuangan yang efektif akan disajikan untuk menginspirasi pengusaha lain. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, diharapkan para pemilik UMKM dapat menghadapi dan mengatasi tantangan yang ada, serta menjadikan bisnis mereka tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam ekosistem bisnis yang kompetitif.

Melalui tulisan ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang mendalam dan bermanfaat bagi para pengusaha UMKM untuk menyusun strategi perencanaan keuangan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan, sehingga mereka tidak hanya dapat bertahan di pasar yang penuh tantangan tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan.

## **METODE**

Dalam artikel ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Metode ini dipilih untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber informasi terkait optimasi perencanaan keuangan dalam konteks UMKM. Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini meliputi:

### **1. Studi Literatur**

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber akademis, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan UMKM. Sumber-sumber ini meliputi artikel tentang strategi perencanaan keuangan, laporan penelitian tentang keberlanjutan UMKM, serta data statistik yang relevan. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan yang dihadapi UMKM dan praktik perencanaan keuangan yang dapat diadopsi.

### **2. Analisis Kasus**

Selain studi literatur, analisis kasus terhadap beberapa UMKM yang telah berhasil menerapkan praktik perencanaan keuangan yang baik juga dilakukan. Dalam hal ini, peneliti memilih beberapa contoh UMKM dari berbagai sektor industri, baik di tingkat lokal maupun nasional. Data diperoleh dengan cara wawancara dengan pemilik dan pengelola usaha, serta pengumpulan informasi dari laporan keuangan yang dapat diakses secara publik.

### **3. Identifikasi Praktik Terbaik**

Dari studi dan analisis tersebut, penelitian ini berfokus pada pengidentifikasian praktik terbaik dalam perencanaan keuangan yang terbukti efektif dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM. Praktik terbaik ini mencakup analisis keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan penerapan teknologi dalam proses keuangan.

### **4. Penyusunan Rekomendasi**

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis, peneliti menyusun rekomendasi strategis bagi UMKM untuk menerapkan praktik perencanaan keuangan yang optimal. Rekomendasi ini dirancang untuk menjadi panduan praktis bagi para pemilik UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

### **5. Review dan Validasi**

Setelah penyusunan rekomendasi, langkah selanjutnya adalah melakukan review dengan melibatkan ahli manajemen keuangan dan praktisi UMKM. Feedback dari proses review ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan rekomendasi yang dihasilkan, sehingga lebih relevan dan aplikatif bagi UMKM yang berbeda latar belakang.

Melalui kombinasi metode ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai cara-cara yang dapat diambil oleh UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan mereka melalui perencanaan keuangan yang lebih baik dan lebih strategis.

## **PEMBAHASAN**

Dalam konteks UMKM, penerapan perencanaan keuangan yang efektif sangat krusial. Pembahasan ini akan menggali secara lebih mendalam berbagai elemen dalam perencanaan keuangan, yang mencakup analisis keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, penerapan teknologi, peningkatan literasi finansial, serta studi kasus yang menunjukkan keberhasilan penerapan praktik ini dalam kehidupan nyata.

### **1. Analisis Keuangan**

Analisis keuangan merupakan fondasi utama dari perencanaan keuangan yang baik. Dalam praktiknya, pemilik UMKM sebaiknya melakukan analisis keuangan secara reguler untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha mereka. Salah satu cara untuk melakukan analisis ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat bantu.

#### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Contohnya, rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio) memberikan

wawasan penting tentang seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendek tanpa kesulitan. Memahami rasio ini dapat membantu pemilik untuk merencanakan strategi pembayaran utang yang lebih bijak (Horne & Wachowicz, 2013).

#### **b. Rasio Profitabilitas**

Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Rasio laba bersih (net profit margin) dan rasio laba sebelum pajak (EBIT) membantu pemilik UMKM untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan potensi profitabilitas usaha. Dengan menganalisis tren profitabilitas, UMKM dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti pengendalian biaya atau strategi pemasaran (Brigham & Ehrhardt, 2016).

#### **c. Rasio Utang**

Mengendalikan tingkat utang menjadi penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Rasio utang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio) menunjukkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset. Memahami komposisi utang dapat menghindarkan perusahaan dari risiko pembayaran yang berlebihan atau kebangkrutan.

### **2. Penyusunan Anggaran**

Penyusunan anggaran merupakan langkah krusial dalam perencanaan keuangan. Proses ini tidak hanya meliputi perhitungan pengeluaran yang diperlukan, tetapi juga mencakup perencanaan proyeksi pendapatan yang realistis.

#### **a. Penganggaran untuk Pertumbuhan**

Saat menyusun anggaran, penting bagi UMKM untuk mempertimbangkan rencana ekspansi atau pengembangan produk baru. Memasukkan anggaran untuk riset dan pengembangan, pemasaran, serta pelatihan karyawan adalah hal yang perlu dipertimbangkan agar perusahaan tetap relevan dan bersaing di pasar.

#### **b. Realisme dalam Anggaran**

Penyusunan anggaran harus didasarkan pada data historis dan analisis pasar yang akurat. Penggunaan proyeksi berbasis data yang tidak berlebihan bisa membantu dalam menetapkan target yang lebih realistis. Dengan adanya anggaran yang realistis, UMKM dapat lebih mudah mencapai keadaan finansial yang sehat.

#### **c. Penyesuaian Anggaran**

Salah satu prinsip dasar dalam penganggaran adalah fleksibilitas. Penting untuk meninjau dan menyesuaikan anggaran secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam keadaan pasar. Dengan melakukan evaluasi yang rutin, pemilik UMKM dapat menyesuaikan strategi operasional mereka agar tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang.

### **3. Pengelolaan Arus Kas**

Pengelolaan arus kas adalah aspek yang tidak kalah penting dalam perencanaan keuangan. Arus kas merupakan indikator kesehatan finansial yang dapat menentukan keberlangsungan suatu usaha.

#### **a. Proyeksi Arus Kas**

Membuat proyeksi arus kas membantu pemilik UMKM untuk merencanakan kebutuhan finansial di masa depan. Dalam membuat proyeksi, pemilik bisnis harus memperhitungkan siklus penjualan, musim, dan faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi arus kas. Dengan pemahaman yang baik mengenai waktu penerimaan dan pengeluaran kas, UMKM dapat menghindari krisis cash flow.

#### **b. Strategi Meningkatkan Arus Kas**

strategi untuk meningkatkan arus kas termasuk mempercepat penagihan piutang, menegosiasikan syarat pembayaran yang lebih baik dengan pemasok, dan mengurangi pengeluaran yang tidak penting. Peningkatan arus kas yang positif juga dapat membuka kesempatan untuk berinvestasi lebih lanjut dalam pertumbuhan usaha.

### **c. Monitoring Arus Kas secara Rutin**

Pemilik UMKM disarankan untuk memantau arus kas secara berkala. Dengan melakukan rekonsiliasi kas dan mengevaluasi arus masuk dan keluar, mereka dapat merespons dengan cepat jika muncul gejala masalah dalam arus kas.

### **4. Penerapan Teknologi**

Kemajuan teknologi dapat membawa perubahan revolusioner dalam cara UMKM mengelola keuangan. Dengan solusi teknologi yang tepat, bisnis kecil dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses keuangan mereka.

#### **a. Software Akuntansi dan Manajemen Keuangan**

Penggunaan software akuntansi, seperti QuickBooks dan Xero, dapat mempermudah pencatatan transaksi, pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan otomatis. Hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan memungkinkan pemilik usaha untuk fokus pada pengembangan bisnis.

#### **b. Data Real-Time**

Solusi teknologi memberikan kemampuan untuk memantau data keuangan secara real-time. Dalam era informasi yang cepat, kemampuan untuk mengakses data keuangan terkini membantu pemilik untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar.

#### **c. Integrasi dengan E-commerce**

Bagi UMKM yang bergerak di bidang penjualan, integrasi sistem keuangan dengan platform e-commerce dapat meningkatkan efisiensi operasional. Memudahkan pencatatan transaksi secara otomatis memungkinkan pemilik untuk fokus pada pemasaran dan saluran distribusi.

### **5. Peningkatan Literasi Finansial**

Meskipun praktik perencanaan keuangan yang baik sangat penting, tanpa pengetahuan yang memadai tentang keuangan, pemilik UMKM tidak akan dapat menerapkannya dengan tepat. Oleh karena itu, peningkatan literasi finansial menjadi bagian integral dalam mendukung keberhasilan perencanaan keuangan.

#### **a. Pelatihan dan Kursus**

Penyediaan pelatihan dan kursus finansial yang terjangkau dan mudah diakses sangat diperlukan. Materi yang mencakup manajemen anggaran, analisis keuangan, dan pengambilan keputusan berbasis data dapat sangat bermanfaat bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola operasi keuangan.

#### **b. Konsultasi Keuangan**

Melibatkan ahli keuangan atau konsultan dapat memberikan wawasan yang lebih berharga. Hal ini dapat menjadi langkah strategis dalam memahami isu-isu kompleks yang mungkin dihadapi, serta mendapatkan rekomendasi yang lebih spesifik dan relevan untuk masing-masing bisnis.

#### **c. Membangun Jaringan**

Membangun jaringan dengan pengusaha lain dapat memberikan peluang untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman. Forum bisnis, seminar, dan komunitas lokal dapat menjadi tempat yang baik untuk saling belajar dan berbagi praktik terbaik.

### **6. Studi Kasus: UMKM yang Sukses**

Penerapan praktik-praktik perencanaan keuangan yang efektif terbukti memberikan hasil yang signifikan bagi UMKM. Contoh UMKM "XYZ", yang bergerak di sektor makanan, berhasil melalui analisis keuangan yang mendalam. Dengan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi untuk melacak transaksi dan membuat laporan keuangan secara otomatis, mereka dapat mengidentifikasi bahwa biaya produksi dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas.

#### **Contoh 1: UMKM "XYZ"**

Setelah menerapkan kontrol biaya yang lebih baik, perusahaan ini meraih peningkatan pendapatan sebesar 30% dalam satu tahun. Dumayangkan bahwa langkah pertama mereka adalah menentukan biaya-biaya tetap dan variabel dengan akurat. Kemudian, mereka fokus

pada pengurangan biaya yang tidak perlu dan mengoptimalkan pengeluaran iklan berdasarkan analisis kinerja sebelumnya.

### **Contoh 2: UMKM "ABC"**

Berbeda dengan "XYZ", UMKM "ABC", yang berfokus pada sektor ritel, mengalami kesulitan dalam mempertahankan arus kas positif. Setelah mengikuti program pelatihan keuangan, mereka belajar cara membuat dan mengelola proyeksi arus kas dengan lebih efektif. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat memperbaiki posisi keuangan mereka, dan bahkan membuka cabang baru setelah meningkatkan cash flow mereka. Kisah sukses ini membuktikan bahwa pendidikan keuangan dapat mengubah nasib bisnis.

## **PENUTUP**

Perencanaan keuangan yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui pendekatan sistematis, termasuk analisis keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, penerapan teknologi, dan peningkatan literasi finansial, UMKM dapat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan stabilitas.

Analisis keuangan yang rutin membantu pemilik UMKM memahami kinerja usaha mereka dengan memanfaatkan rasio keuangan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bisnis. Ini memungkinkan mereka untuk merumuskan strategi tepat yang meningkatkan efisiensi operasional. Sebuah anggaran yang realistis dan fleksibel membantu dalam merencanakan pengeluaran dan pendapatan, memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan situasi pasar serta meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan biaya.

Pentingnya pengelolaan arus kas tidak bisa diabaikan, karena arus kas yang sehat adalah indikator utama keberlangsungan bisnis. Melalui proyeksi yang baik dan strategi untuk meningkatkan arus kas, UMKM dapat menghindari krisis likuiditas dan memastikan operasi berjalan lancar. Di era digital saat ini, penerapan teknologi modern pada proses akuntansi dan pengelolaan keuangan membawa efisiensi yang sangat dibutuhkan. Akses terhadap data real-time memungkinkan pemilik bisnis untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kondisi pasar yang dinamis.

Peningkatan literasi finansial menjadi sangat penting untuk memberdayakan pemilik UMKM agar lebih mampu mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan yang tinggi dalam hal finansial berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang lebih efektif. Studi kasus dari UMKM yang berhasil menerapkan praktik perencanaan keuangan menunjukkan bahwa komitmen terhadap proses ini dapat menghasilkan manfaat signifikan dalam hal pertumbuhan pendapatan dan stabilitas bisnis jangka panjang.

Dengan menggabungkan berbagai elemen dalam perencanaan keuangan, UMKM tidak hanya dapat bertahan dalam persaingan tetapi juga berpotensi untuk berkembang dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal. Oleh karena itu, hal ini sangat penting bagi setiap pemilik UMKM untuk mengadopsi pendekatan strategis dalam manajemen keuangan serta terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, demi meraih keberhasilan yang lebih besar di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management*. Cengage Learning.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.
- Irianto, G., & Utami, S. (2020). *Perencanaan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 25-40.

